

## ABSTRAK

**Maulida Suroya:** *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Peningkatan self-esteem Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Faqih 2 Bandung)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh bimbingan keagamaan terhadap peningkatan *self-esteem* santri Pondok Pesantren Al – Faqih 2 Bandung. Latar belakang penelitian ini peneliti menemukan tingkat *self-esteem* yang rendah pada sebagian santri akibat tekanan akademik, sosial, dan ekspektasi tinggi dari lingkungan pesantren maupun keluarga. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan psikologis santri, khususnya dalam hal kepercayaan diri dan kemampuan bersosialisasi. Pondok Pesantren Al-Faqih 2 Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik: sebagian santrinya menunjukkan *self-esteem* tinggi, namun terdapat juga yang mengalami *self-esteem* rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh bimbingan keagamaan terhadap peningkatan *self-esteem* santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis bagi pengembangan ilmu bimbingan keagamaan, serta manfaat praktis bagi pelaksanaan program bimbingan yang dapat membantu santri mengatasi perasaan negatif dan membangun sikap positif terhadap diri sendiri.

Landasan teoritis penelitian mengacu pada konsep religiusitas menurut Glock dan Stark yang meliputi lima dimensi: keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan agama, serta konsekuensi perilaku. Sementara itu, konsep *self-esteem* mengacu pada teori Coopersmith yang mencakup empat aspek: kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kemampuan (*competence*). Kedua teori ini digunakan untuk membangun kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara bimbingan keagamaan dan peningkatan *self-esteem*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one-shot case study*. Sampel penelitian berjumlah 88 santri yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner skala bimbingan keagamaan dan skala *self-esteem* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh bimbingan keagamaan terhadap *self-esteem*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *self-esteem* santri di Pondok Pesantren Al-Faqih 2 Bandung. Santri yang mengikuti bimbingan keagamaan secara rutin mengalami peningkatan dalam aspek kekuatan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan.

**Kata Kunci:** Bimbingan Keagamaan, *Self-esteem*, santri